

ABSTRAK

Ahmad Agung Ramadhanto. 2026. STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGTEGRASIKAN NILAI-NILAI PROFETIK UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SD INSAN KAMIL ISLAMIC SCHOOL BENGKULU

Pembimbing: Dr. Desi Firmasari, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dengan mengintegrasikan nilai-nilai profetik dalam proses pembelajaran. Di era perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, peserta didik menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi perilaku dan akhlak mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dari guru PAI untuk menanamkan nilai-nilai profetik sebagai landasan dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik serta mengetahui dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa di SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari, memberikan keteladanan (*uswah hasanah*) kepada siswa, membiasakan perilaku positif melalui kegiatan rutin sekolah; serta, menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Implementasi strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan karakter siswa, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran PAI menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis nilai-nilai profetik.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Nilai-Nilai Profetik, Pembentukan Karakter, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Ahmad Agung Ramadhanto. 2026. Strategies of Islamic Education (PAI) Teachers in Integrating Prophetic Values to Shape Students' Character at Insan Kamil Islamic School, Bengkulu

Advisor: Dr. Desi Firmasari, M.Pd.I

This research is motivated by the importance of developing students' character through Islamic Religious Education (PAI), particularly by integrating prophetic values into the learning process. In an era of rapid technological advancement and social change, students face various challenges that may influence their behavior and morals. Therefore, effective strategies from PAI teachers are needed to instill prophetic values as a foundation for shaping students with noble character. This study aims to describe the strategies of PAI teachers in integrating prophetic values and to examine their impact on students' character development at SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu. This research employs a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research subjects consist of PAI teachers, the school principal, and students. The results show that PAI teachers implement strategies for integrating prophetic values through several approaches: linking learning materials with daily life values, providing role models (*uswah hasanah*) for students, habituating positive behavior through routine school activities, and creating an interactive and enjoyable learning environment. The implementation of these strategies has been proven to enhance students' character, such as honesty, discipline, responsibility, and religious attitudes. This, the integration of prophetic values in PAI learning is an effective strategy for shaping students' character in elementary schools. This study is expected to serve as a reference for teachers and educational institutions in developing learning based on prophetic values.

Keywords: PAI Teacher Strategies, Prophetic Values, Character Development, Elementary School.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik¹. Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern dan arus globalisasi yang begitu kuat, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia serta memiliki karakter yang kokoh². Nilai-nilai moral dan spiritual yang dahulu menjadi landasan kehidupan masyarakat kini mulai tergerus oleh kemajuan teknologi dan pengaruh budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam³. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai profetik kepada peserta didik sejak dini.

Nilai-nilai profetik merupakan nilai-nilai kenabian yang bersumber dari ajaran Islam dan mencerminkan sifat-sifat utama Rasulullah SAW, yaitu *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), dan *fathanah* (cerdas)⁴. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk kepribadian yang berkarakter dan berakhlak mulia. Penerapan nilai-nilai profetik dalam pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui keteladanan guru dalam sikap, perilaku,

¹ Siti Ropiah and Dewi Lasmini, "THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE FORMATION OF MUSLIM PERSONALITY IN MTSS AT TAQWA SETU STUDENTS," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 12, no. 2 (May 7, 2025): 154–60, <https://doi.org/10.31102/alulum.12.2.2025.154-160>.

² Enung Hasanah, "Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg Oleh," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 6, no. 2355–0139 (2019): 2615–7594.

³ Siti Hasanah, Islahudin Islahudin, and Jarwoto Jarwoto, "Merumuskan Kembali Pendidikan Untuk Pembangunan Karakter Bangsa: Tantangan Dan Arah Strategis," *Mozaic : Islam Nusantara* 10, no. 1 (April 30, 2024): 35–48, <https://doi.org/10.47776/mozaic.v10i1.1161>.

⁴ Adrianus Tuturop and Hotmaulina Sihotang, "Analisis Perkembangan Karakter Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Melalui Pendidikan Etika Moral," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 9613–29.

dan interaksi sehari-hari dengan siswa. Guru PAI berperan strategis sebagai figur yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik dan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut Guru PAI memang harus memberikan contoh yang sangat nyata bagi peserta didiknya, seperti guru tidak atau jangan minum atau makan Ketika sedang berjalan, tidak berkata berbohong, menyampaikan sesuatu dengan secara jujur guru berpenampilan baik, rapi, bersih dan sopan santun, beserta adil bagi peserta didiknya di sekolah atau di luar sekolah serta dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi contoh tauladan baik bagi terhadap peserta didiknya mau itu didalam sekolah ataupun diluar sekolah guru harus menjadi contoh tauladan baik bagi peserta didiknya dalam kehidupan kesehariannya tersebut⁵.

Pendidikan karakter di tingkat SD menjadi pondasi utama dalam membangun generasi yang berakhlak mulia, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki rasa empati terhadap sesama, pada pendidikan karakter bertujuan untuk mendorong akhlak dan karakter siswa yang baik sebagai anak bangsa penerus dalam rangka mewujudkan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur⁶, Adapun pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk membekali mereka dengan nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam menghadapi dunia digital yang kompleks dan beragam.⁷

Guru juga harus menanamkan sikap terpuji baik pada peserta didiknya agar karakter peserta didiknya memiliki tembok benteng jujur, disiplin,

⁵ Muh Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.

⁶ Marlana Andika Ratri and Setyo Eko Atmojo, "Urgensi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Di Indonesia," *Jurnal Wawasan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 266–78.

⁷ Sofyan Mustoip, "Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Di Era Digital," *EduBase: Journal of Basic Education* 4, no. 2 (2023): 284–91.

bertanggung jawab, dan memiliki rasa empati terhadap sesama pada peserta didik tersebut agar tidak terbawa arus global pada zaman sekarang⁸.

Potensi nilai-nilai profetik berarti kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh nilai-nilai kenabian (profetik) untuk mempengaruhi, membentuk, dan mengarahkan perilaku manusia menuju kehidupan yang berakhlak mulia, adil, dan bermartabat. Nilai-nilai profetik bersumber dari ajaran dan keteladanan para nabi, terutama Nabi Muhammad SAW, yang meliputi nilai-nilai iman (transendensi), kemanusiaan (humanisasi), dan keadilan sosial (liberasi)⁹.

Pada era globalisasi sekarang ini, terjadi banyak perubahan pada sebagian besar aspek kehidupan¹⁰, Adapun pada etika dan moral merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Apalagi pada saat ini terjadi penurunan etika dan moral pada anak muda. Terjadinya hal ini, tentu menjadi perhatian yang harus segera dibenahi dan diselesaikan. Krisis etika dan moral dipengaruhi beberapa faktor, antara lain faktor keluarga, sekolah dan wawasan, keyakinan yang menyimpang, budaya dan manusia, dan penyimpangan teknologi. Tidak sedikit krisis ini menyebabkan dampak yang sangat buruk, baik bagi pelaku, maupun orang sekitarnya yang terkena dampak.¹¹

Peran strategis guru PAI berarti kedudukan dan fungsi penting yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk, membimbing, dan mengarahkan peserta didik agar memiliki akhlak mulia, keimanan yang kuat, serta kepribadian Islami¹². Kata *strategis* menunjukkan bahwa peran guru PAI tidak hanya sebagai pengajar mata pelajaran agama, tetapi juga

⁸ Ajeng Casika, Alen Lidia, and Masduki Asbari, "Pendidikan Karakter Dan Dekadensi Moral Kaum Milenial," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2023): 13–19.

⁹ Taufikurrahman Taufikurrahman, "Pendidikan Karakter Dan Dekadensi Moral Kaum Milenial," *Al-Allam* 3, no. 1 (2022): 26–33.

¹⁰ H Nur Alfiana and Fatma Ulfatun Najicha, "Krisis Identitas Nasional Sebagai Tantangan Generasi Muda Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2022).

¹¹ Ilham Hudi et al., "Menghadapi Krisis Moral Dan Etika Pada Generasi Muda Indonesia," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 2 (2024): 233–41.

¹² Eldyo Mahesa, Syahril Hidayat, and Gusmaneli Gusmaneli, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital," *TSAQOFAH* 5, no. 4 (June 25, 2025): 3565–78, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6399>.

sebagai pendidik moral, pembimbing spiritual, dan teladan dalam kehidupan sehari-hari¹³.

Nilai profetik dalam Proses internalisasi nilai profetik atau nilai kenabian yang dimulai dari pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip universal seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab yang diajarkan melalui keteladanan para nabi. Ketika seseorang merenungkan dan menghayati nilai-nilai tersebut, terjadi transformasi kesadaran dari sekadar mengetahui menjadi meyakini, yang kemudian mendorong individu untuk mewujudkannya dalam tindakan nyata, beserta melalui praktik konsisten dan refleksi berkelanjutan, nilai-nilai profetik atau nilai kenabian seperti amanah, kebijaksanaan, dan kepedulian sosial perlahan mengakar pada dalam diri seseorang atau pada diri sendiri masing-masing, dalam konteks tersebut dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia.

Adapun Proses pembentukan karakter ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui pembiasaan yang terus-menerus, di mana setiap pengalaman hidup menjadi kesempatan untuk menguji dan memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai luhur yang beradab. Dengan demikian, nilai profetik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi menjadi inti identitas yang membentuk seseorang menjadi pribadi yang berkarakter kuat, bermartabat, dan memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat dikemudian harinya.

Integrasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran PAI memerlukan strategi yang tepat agar nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati dan diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Strategi yang dimaksud dapat berupa penggunaan metode pembelajaran yang kontekstual, pembiasaan nilai-nilai keagamaan, pemberian

¹³ Sumyati Sumyati, Irwan Irwan, and Ilham Ilham, "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SMPN 13 LANGGUDU SATAP," *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 7, no. 4 (September 23, 2025): 1276–87, <https://doi.org/10.56489/wvspf782>.

¹⁴ Iban Ahsanul Taqwim and Muliatul Maghfiroh, "Internalisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Perkuliahan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura," *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2025): 80–92.

keteladanan, serta penilaian berbasis karakter. Guru PAI dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang bermakna dan inspiratif, sehingga siswa dapat meneladani nilai-nilai profetik dalam perilaku mereka di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam hal model pembelajaran berbasis nilai profetik merupakan pendekatan pendidikan holistik. Adalah pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik atau siswa secara harmonis, meliputi potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual. Pendidikan holistik juga sering disebut pendidikan utuh yang mengintegrasikan nilai-nilai kenabian ke dalam seluruh proses pembelajaran untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara spiritual dan moral.

Jadi guru atau pendidik berperan sebagai teladan hidup yang mewujudkan nilai-nilai profetik seperti kejujuran, kesabaran, dan kebijaksanaan dalam setiap interaksi dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang penuh dengan kasih sayang dan saling menghormati.

Adapun materi pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga setiap konten akademis dikaitkan dengan nilai-nilai universal seperti keadilan, empati, dan tanggung jawab sosial, membantu siswa memahami bahwa ilmu pengetahuan bukan sekadar informasi yang harus dihafal, melainkan amanah yang harus digunakan untuk kebaikan bersama. Metode pembelajaran yang diterapkan mendorong dialog reflektif, diskusi etis, dan pembelajaran berbasis pengalaman yang memungkinkan siswa tidak hanya memahami nilai profetik secara kognitif tetapi juga merasakannya secara emosional dan mempraktikkannya dalam kehidupan nyata.

SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Sekolah ini tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis melalui kurikulum terpadu. Dalam konteks ini, guru PAI memiliki tanggung jawab besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai profetik dalam setiap proses

pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Upaya tersebut diharapkan dapat menumbuhkan karakter siswa yang beriman, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik dalam pembelajaran guna membentuk karakter siswa di SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran konkret mengenai bentuk-bentuk strategi yang digunakan.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik untuk membentuk karakter siswa di SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu¹⁵. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana guru proses pembelajaran yang mengandung nilai-nilai profetik yaitu *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), dan *fathanah* (cerdas) sehingga dapat tertanam dalam perilaku dan kepribadian siswa¹⁶. Fokus ini juga mencakup upaya guru dalam menanamkan keteladanan, pembiasaan, serta integrasi nilai-nilai tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dan lingkungan sekolah secara menyeluruh.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi guru PAI

¹⁵ Siti Sholehah and M. Asep Fathur Rozi, "Islamic Education Teachers' Strategies in Instilling the Prophetic Traits to Shape Students' Character at Smp Islam Srengat," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 13, no. 01 (June 29, 2025): 192–209, <https://doi.org/10.54956/edukasi.v13i01.701>.

¹⁶ Rahmadiyah Nur Ramadhani, "Implementasi Integrasi Kecerdasan Profetik Berbasis Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MIN 3 Lampung Selatan" (Universitas Islam Indonesia, 2025).

¹⁷ Aulia Dwi Kusuma Kusuma et al., "Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Rencana Pembelajaran: Studi Kasus: Integration of Character Values in Lesson Plan: A Case Study," *Biologiei Educația* 5, no. 1 (2025): 13–24.

dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik untuk membentuk karakter siswa di SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik untuk membentuk karakter siswa di SD Insan Kamil Islamic School Bengkulu

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai strategi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai profetik untuk pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai profetik di lembaga pendidikan dasar Islam.¹⁸

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru PAI, Sebagai bahan refleksi dan inspirasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan bermakna berbasis nilai-nilai profetik.
- b. Bagi Sekolah, Sebagai masukan dalam merancang program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam secara komprehensif.

Bagi Peneliti Selanjutnya, Sebagai referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan strategi pendidikan nilai dan karakter dalam konteks pendidikan Islam.

¹⁸ AGUS PURNOMO, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DAN KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM DWI MATRA" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025).